



99,18% Penduduk Terdaftar JKN, Pemda DIY Perkuat Komitmen Pertahankan UHC



KR-istimewa

Deputi Direksi Wilayah VI BPJS Kesehatan, Yessi Kumalasari (kanan) memaparkan perkembangan Program JKN bersama Pih. Sekretaris Daerah DIY, Tri Saktiyana (kiri). Data per 31 Mei 2025 menunjukkan cakupan kepesertaan JKN di DIY mencapai 99,18% dengan tingkat keaktifan sebesar 90,22%.

YOGYA (KR)— Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta memperkuat komitmennya untuk mempertahankan capaian cakupan semesta jaminan kesehatan Universal Health Coverage (UHC). Sejumlah skema strategis disiapkan untuk menjamin keberlanjutan jaminan kesehatan bagi lebih dari 3,7 juta penduduk DIY.

Data per 31 Mei 2025 menunjukkan, sebanyak 3.712.528 jiwa penduduk DIY telah terdaftar sebagai peserta JKN atau sebesar 99,18% dari total jumlah penduduk semester II tahun 2024, dengan tingkat keaktifan sebesar 90,22%.

"Beberapa skema kita diskusikan dengan BPJS Kesehatan agar cakupan yang sudah baik ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Manfaat jaminan kesehatan sangat besar bagi masyarakat, untuk itu kami memandang perlu upaya-upaya strategis dan terukur guna mempertahankan lingkup cakupan dan keaktifan peserta," kata Pih. Sekretaris Daerah DIY, Tri Saktiyana saat memimpin Forum Komunikasi Pemangku Kepentingan Utama di Kompleks Kepatihan, Senin (16/06).

Skema yang disiapkan diantaranya verifikasi data peserta Penerima Bantuan Iuran dan disusul kepastian ketersediaan anggaran untuk pembiayaan jaminan kesehatan. Tri melanjutkan, koordinasi internal terus dioptimalkan untuk menyamakan langkah agar jaminan kesehatan tetap berjalan sesuai koridor yang ada.

"Termasuk di dalamnya kepesertaan badan usaha. Seperti yang sudah berjalan,

akan terus dilaksanakan upaya untuk mendorong kepatuhan badan usaha dalam mendaftarkan karyawan. Peningkatan pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) membutuhkan kepedulian kita bersama," tegas Tri.

Deputi Direksi Wilayah VI BPJS Kesehatan, Yessi Kumalasari mengatakan dari lima kabupaten dan kota yang ada di DIY masing-masing telah mencapai UHC dengan cakupan kepesertaan JKN di atas 98% dan keaktifan peserta lebih dari 80%. Yessi menyampaikan beberapa langkah proaktif yang dapat ditempuh untuk menjaga cakupan peserta. Salah satunya dengan optimalisasi Program Petakan, Sisir, Advokasi dan Registrasi (PESIAR).

"Kami memiliki Agen PESIAR yang bertugas memetakan masyarakat di tingkat desa yang belum memiliki JKN. Selanjutnya, menyisir masyarakat rentan seperti masyarakat kurang mampu, stunting maupun ibu hamil yang belum terlindungi jaminan kesehatan," terang Yessi.

la melanjutkan, penyisiran juga dilakukan pada masyarakat sektor formal yang belum didaftarkan oleh pemberi kerja ke dalam kepesertaan JKN. Hal ini selaras dengan upaya Pemda DIY untuk mendorong kepatuhan badan usaha. Agen PESIAR juga bertugas melakukan advokasi sehingga masyarakat semakin terpapar dan terdaftar dalam Program JKN. Saat ini, Program PESIAR sudah dilaksanakan di 60 desa wilayah DIY dan akan terus berkembang. (*)